



Antisipasi Lonjakan Pasien saat Liburan

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Menyambut libur tahun baru, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bersama tim Public Safety Center (PSC) 119 menyiapkan berbagai langkah antisipasi. Di antaranya edukasi masyarakat dan kesiapan menghadapi lonjakan pasien.

Selain menyediakan pos kesehatan di tiga lokasi strategis, yakni Titik Nol, Pos ABA, dan Tugu, mereka juga mengutamakan edukasi terkait keselamatan berkendara dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. "Untuk edukasi, kami mengimbau masyarakat yang berkendara untuk lebih bijak. Misalnya, kalau merasa capek, lebih baik berhenti dan istirahat di tempat yang aman. Jika kondisinya kurang baik, ada pelayanan kesehatan terdekat yang bisa dimanfaatkan," kata Perawat PSC 119 Yogyakarta Tunggal Hari Nur Cahyo.

Edukasi ini menjadi salah satu langkah proaktif untuk mencegah terjadinya insiden yang dapat membahayakan wisatawan maupun masyarakat lokal. Tunggal juga mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan selama perjalanan dan memanfaatkan pos kesehatan yang telah disediakan. Untuk mengantisipasi lonjakan pasien, PSC 119 bekerja sama dengan puskesmas setempat dan rumah sakit di Yogyakarta.

"Kalau ada lonjakan pasien, kami akan segera berkoordinasi. Misalnya dengan puskesmas atau rumah sakit, agar penanganan pasien bisa dilakukan lebih cepat," jelasnya.

Dalam operasionalnya, tim PSC 119 di shift pagi terdiri dari tiga tim, dengan satu tim khusus yang bertugas di Pos ABA untuk mendukung pelayanan kegawatdaruratan. Selain tenaga medis yang siaga, pos kesehatan juga dilengkapi

dengan peralatan medis modern seperti monitor pasien, alat rekam jantung, dan Automated External Defibrillator (AED). Alat ini tidak hanya tersedia di pos kesehatan, tetapi juga dipasang di beberapa lokasi di Malioboro, seperti di Ramai Mall dan Teras Malioboro.

"Alat AED ini sebenarnya bukan hanya untuk Nataru, tetapi juga untuk keadaan darurat yang bisa terjadi kapan saja. Karyawan Malioboro, satpam, dan Jogoboro sudah dilatih penggunaannya, sehingga orang awam pun bisa menggunakannya jika benar-benar diperlukan," tambahnya.

Dengan persiapan yang matang ini, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta optimistis dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat dan wisatawan, serta memastikan perayaan Nataru berlangsung dengan aman dan lancar. **(cr6/ree)**



KESEHATAN: Pos Kesehatan yang dibuka di Titik Nol Yogyakarta untuk melayani warga dan wisatawan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005